

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian cukup besar, saat Indonesia menghadapi tantangan krisis ekonomi yang berkepanjangan. UMKM dapat dikatakan salah satu solusi masyarakat untuk bertahan dalam menghadapi krisis yakni dapat melibatkan diri dalam aktivitas usaha. Sektor UMKM juga memiliki peranan yang strategis dalam menopang perekonomian di Kabupaten Ogan Komering Ulu karena dapat meningkatkan nilai tambah dari hasil pertanian petani terutama ubi dan buah pisang yang di olah menjadi keripik. Pengembangan UMKM khususnya pengolahan makanan di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2019 cukup pesat. Menurut Dinas Koperasi Usaha Kecil menengah Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2019 tercatat ada 31 pelaku usaha keripik di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis (pada tanggal 12-13 November 2020) dengan 10 orang pengusaha keripik di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat diketahui beberapa masalah mendasar yang menyebabkan industri kecil keripik kesulitan untuk berkembang antara lain disebabkan oleh sumber daya manusia (SDM), dimana masih rendahnya kualitas SDM pelaku industri. Pemasaran, permasalahan dalam segi pemasaran seperti proses pemasaran yang masih bersifat tradisional yaitu para pembeli datang

langsung sehingga proses produksi didasari pada jumlah pesanan yang ada. Hal ini tentu saja merugikan para pengusaha karena kebanyakan yang datang adalah para tengkulak yang akan menjual lagi barang tersebut tentu dengan harga yang lebih mahal. Permodalan, permasalahan dalam permodalan juga merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh sebagian pengusaha keripik. Modal yang dimiliki para pengusaha masih kecil, disamping itu sebagian dari mereka mengaku mengalami kesulitan mendapatkan pinjaman modal, sehingga untuk mengembangkan usahanya masih mengalami beberapa kesulitan. dan Teknologi, permasalahan dalam teknologi yaitu masih terbatasnya kepemilikan teknologi tepat guna yang digunakan untuk proses produksi sehingga sebagian besar masih menggunakan alat yang tradisional contohnya dalam memotong bahan baku masih memakai cara manual yaitu dengan menggunakan tenaga manusia. Sehingga produksinya pun masih kurang efisien.

Pengusaha keripik ubi di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu masih menggunakan cara tradisional dalam pemanfaatan setiap tahapan proses sehingga hasil yang dicapai tidak optimal, Keripik ubi kayu yang dihasilkan warnanya kurang memuaskan, keripik mudah menurun kerenyahannya dan sisa produksi yang berupa kulit ubi kayu hanya ditumpuk dalam bentuk sampah yang semakin lama semakin menumpuk.

Besarnya peluang untuk mendirikan sebuah unit usaha baru dengan melihat berbagai potensi yang ada saat ini, tidak serta merta membuat unit usaha dapat berkembang. Rukka (2008) mengemukakan bahwa lingkungan di mana kita berada senantiasa berubah, dan untuk mampu bertahan di lingkungan tersebut, sebuah unit

bisnis harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungannya. Semakin dinamis lingkungan dimana unit usaha itu berada, maka semakin sulit untuk mengetahui dan mengantisipasi perubahan yang diperlukan. Permintaan konsumen yang semakin beragam menuntut pemilik usaha dalam keberlangsungan usahanya perlu menerapkan strategi agar dapat sesuai dengan perkembangan yang terjadi.

Strategi merupakan sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan dan menyesuaikan sumberdaya organisasi dengan peluang dan tentang apa yang dihadapi dalam lingkungan industrinya. Ciri-ciri strategi yang utama adalah *goal-directed actions* yaitu aktivitas yang menunjukkan 'apa' yang diinginkan organisasi dan bagaimana mengimplementasikannya dan mempertimbangkan semua kekuatan internal (sumberdaya dan berkapabilitas), serta memperhatikan peluang dan ancaman (Kuncoro,2016).

Untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, manajemen perlu memperhatikan dua faktor pokok, yaitu faktor eksternal yang tidak terkontrol oleh perusahaan, dan faktor internal yang sepertinya berada dalam kendali perusahaan. Faktor eksternal merupakan lingkungan bisnis yang melingkupi operasi perusahaan yang dari padanya muncul peluang dan ancaman bisnis. Faktor ini mencakup lingkungan industri, dan lingkungan bisnis makro, ekonomi politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan asal budaya. Faktor internal meliputi semua macam manajemen fungsional : pemasaran, keuangan, operasi, sumberdaya manusia, peneliti dan pengembangan, sistem informasi manajemen, dan budaya perusahaan. Dari penggunaan faktor internal perusahaan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang di miliki. (Sudarsono, 2013).

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Keripik di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengembangan bisnis usaha keripik di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu?.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Keripik di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yaitu manfaat secara praktis maupun teoritis.

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca pada khususnya bidang pemberdayaan industri kecil menengah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan strategi pemberdayaan industri kecil.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan perpustakaan Universitas Baturaja.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pemberdayaan industri kecil untuk meningkatkan perkembangan usaha, serta meningkatkan pemberdayaan industri kecil